

ECONOMIC UPDATE

DOMESTIC UPDATE

Indeks Keyakinan Konsumen Maret 2025 Merosot, Turun 3 Bulan Beruntun

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) turun untuk ketiga kalinya secara beruntun, dari 126,4 pada Februari menjadi 121,1 pada Maret 2025, berdasarkan survei Bank Indonesia. Sebelumnya, juga terjadi penurunan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 0,8 poin Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Februari 2025 dan 0,5 poin pada Januari 2025. Meskipun tetap berada di zona optimis (di atas 100), penurunan ini mencerminkan melemahnya persepsi dan ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi. Penurunan terdalam terjadi pada Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang turun 7 poin menjadi 131,7, dipicu oleh penurunan ekspektasi kegiatan usaha (turun 6,4 poin), penghasilan (6,3 poin), dan ketersediaan lapangan kerja (5,9 poin). Sementara itu, Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) juga turun dari 114,2 menjadi 110,6. Berdasarkan kategori pengeluaran responden, indeks keyakinan konsumen pada Maret 2025 juga mengalami penurunan di seluruh kategori dari bulan sebelumnya. Penurunan terbesar terjadi pada kelompok Rp2,1 juta-Rp3 juta (dari 123,4 ke 112,4).

Realisasi KUR Baru Rp57,51 Triliun di Kuartal I/2025

Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Kementerian UMKM) mengungkap realisasi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) UMKM baru mencapai Rp57,51 triliun pada kuartal I/2025. Realisasi ini telah diterima kepada 1,014 juta debitur dengan total penyaluran KUR untuk sektor produksi mencapai Rp33,86 triliun sepanjang Januari–Maret 2025. Kementerian UMKM optimistis target penyaluran KUR senilai Rp300 triliun di tahun ini akan tercapai. Kementerian UMKM telah menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM sebanyak 739.000. Artinya, pihaknya telah menerbitkan NIB sebanyak 12,27 juta, atau setara dengan 80% dari total target penerbitan NIB sebanyak 15 juta. Di samping itu, Kementerian UMKM juga terus mendorong penerbitan sertifikasi halal. Tercatat, telah menerbitkan 25.500 sertifikat halal pada kuartal I/2025 dengan jumlah produk sekitar 162.754 produk. Sementara target nasional kurang lebih sekitar 3,5 juta sertifikat halal. Pada periode yang sama, sebanyak 94.530 pengusaha UMKM telah mengantongi sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari total target 926.696 pengusaha.

Devisa Sektor Pariwisata Indonesia Tahun 2024 Mencapai Rp280 T

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto menyampaikan bahwa kinerja sektor pariwisata Indonesia memiliki potensi yang besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal demikian tercermin dari tahun 2024, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 13 juta dan menghasilkan devisa sektor pertanian hingga USD16,7 M atau setara dengan Rp280 T. Selain menjadi penggerak pertumbuhan dan menghasilkan devisa tentunya sektor pariwisata dapat mengurangi kemiskinan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, Airlangga juga menyebut bahwa Indonesia telah berkomitmen untuk mengembangkan pariwisata dengan berkelanjutan dan mendorong pariwisata berbasis masyarakat lokal melalui berbagai macam program, seperti pariwisata berbasis desa, mengubah destinasi wisata dari strategi pariwisata massal menjadi jalur yang lebih berkelanjutan. Di samping itu, adanya kebijakan tarif timbal balik yang dilakukan oleh Amerika Serikat, hal tersebut akan berdampak besar pada arus perdagangan global, mengganggu rantai pasokan global. Sehingga Indonesia berkomitmen untuk menempuh kerja sama dengan berbagai negara, agar kolaborasi yang terbentuk membuat semua pihak menjadi lebih sejahtera dan kuat.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	15 April 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.826,50	-0,24	-1,49	-4,31
Tiongkok	7,30	7,32	-0,09	-0,81	-0,23
Filipina	57,98	56,80	0,49	0,80	2,03
India	85,61	85,77	0,32	-0,35	-0,18
Korea Selatan	1.478,60	1.428,05	-0,40	3,13	3,42
Jepang	157,24	143,20	0,01	4,51	8,93
Thailand	34,28	33,50	0,27	1,34	2,26
Malaysia	4,47	4,41	0,00	0,48	1,32
Singapura	1,37	1,32	0,05	1,81	3,48
EU	0,97	0,89	0,08	4,21	8,28

STOCK PRICE INDEX

	15 April 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.441,68	1,15	2	-1,06	2	-9,01	8
Filipina (PSEi)	6.186,10	0,66	7	0,76	1	-5,25	7
Malaysia (FTSE BM)	1.486,43	0,38	8	-3,21	4	-9,49	9
Singapura (STI)	3.624,72	2,14	1	-8,96	10	-4,30	5
Thailand (SET 50)	1.128,66	0,00	11	-4,99	8	-19,39	11
Hong Kong (HSI)	21.466,27	0,23	9	-8,96	9	7,01	1
Jepang (Nikkei 225)	34.267,54	0,84	5	-9,35	11	-14,10	10
Korea (Kospi)	2.477,41	0,88	4	-4,98	7	3,25	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.267,66	0,15	10	-3,14	3	-2,51	4
Amerika Serikat (DJIA)	40.524,79	0,78	6	-4,55	5	-4,75	6
Inggris (FTSE 100)	8.209,61	0,93	3	-4,91	6	0,45	3

DAILY

16/04/2025



Consumer Confidence Index Declines in March 2025, Down for Three Consecutive Months

Indonesia's Consumer Confidence Index (CCI) declined for the third consecutive month, falling from 126.4 in February to 121.1 in March 2025, according to a survey by Bank Indonesia. Previously, the index had also dropped by 0.8 points in February and 0.5 points in January 2025. Although it remains in the optimistic zone (above 100), the decline reflects weakening consumer perceptions and expectations regarding the economy. The sharpest drop occurred in the Consumer Expectation Index (CEI), which fell by 7 points to 131.7, driven by lower expectations for business activity (down 6.4 points), income (6.3 points), and job availability (5.9 points). Meanwhile, the Current Economic Condition Index (CECI) also declined from 114.2 to 110.6. Based on respondents' spending categories, consumer confidence in March 2025 fell across all income groups compared to the previous month, with the largest decline recorded among those spending Rp2.1 million-Rp3 million, from 123.4 to 112.4.

KUR Realization in Q1 2025 Reached Only Rp57.51 Trillion

The Ministry of Micro, Small, and Medium Enterprises (Ministry of SMEs) revealed that the realization of the distribution of people's business credit/Kredit Usaha Rakyat (KUR) for UMKM has only reached IDR 57.51 trillion in Q1/2025. This realization has been received by 1.014 million debtors with a total distribution of KUR for the production sector reaching IDR 33.86 trillion throughout January–March 2025. The Ministry of SMEs is optimistic that the target of distributing KUR worth IDR 300 trillion this year will be achieved. The Ministry of SMEs has issued 739,000 Business Identification Numbers/Nomor Induk Berusaha (NIB) for SMEs. This means that it has issued 12.27 million NIBs, or equivalent to 80% of the total target of NIB issuance of 15 million. In addition, the ministry also continues to encourage the issuance of halal certification. It has issued 25,500 halal certificates in the first quarter of 2025 with a total of around 162,754 products. While the national target is approximately 3.5 million halal certificates. In the same period, as many as 94,530 SMEs entrepreneurs have obtained Indonesian National Standard (SNI) certification from a total target of 926,696 entrepreneurs.

Indonesia's Tourism Sector Foreign Exchange in 2024 Reaches Rp280 T

Coordinating Minister for Economic Affairs, Airlangga Hartarto said that the performance of Indonesia's tourism sector has great potential in driving national economic growth. This is reflected in the year 2024, the number of foreign tourist visits reached 13 million and generated foreign exchange in the agricultural sector up to USD16.7 M or equivalent to Rp280 T. In addition to driving growth and generating foreign exchange, of course the tourism sector can reduce poverty and create jobs. Therefore, Airlangga also mentioned that Indonesia has committed to developing tourism in a sustainable manner and encouraging local community-based tourism through various programs, such as village-based tourism, changing tourist destinations from a mass tourism strategy to a more sustainable path. In addition, the reciprocal tariff policy carried out by the United States will have a major impact on global trade flows, disrupting global supply chains. So Indonesia is committed to pursuing cooperation with various countries, so that the collaboration that is formed makes all parties more prosperous and stronger.

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	61,34	USD/Bbl			-0,31%	-8,97%	-28,15%	Apr/15
Brent	64,67	USD/Bbl			-0,32%	-9,01%	-28,16%	Apr/15
Natural gas	3,30	USD/MMBtu			-0,81%	-18,12%	65,50%	Apr/15
Gasoline	2,03	USD/Gal			0,20%	-6,72%	-28,06%	Apr/15
Coal	95,50	USD/T			0,69%	-3,29%	-30,04%	Apr/14
Gold	3.244,22	USD/t.oz			0,99%	8,10%	36,41%	Apr/15
Nickel	15.550,00	USD/T			1,17%	-5,24%	-12,28%	Apr/15
Palm Oil	4.044,00	MYR/T			-3,02%	-7,48%	-0,74%	Apr/15
Rice	13,60	USD/cwt	299,83	USD/T	-0,84%	0,85%	-26,05%	Apr/15
Soybeans	10,36	USD/Bu	380,66	USD/T	-0,55%	2,02%	-9,52%	Apr/15
Corn	4,81	USD/Bu	189,36	USD/T	-0,82%	4,34%	11,61%	Apr/15
Wheat	5,42	USD/Bu	199,15	USD/T	-0,96%	-4,62%	-3,98%	Apr/15
Sugar	17,56	Cts/pound	351,20	USD/T	-1,54%	-11,91%	-10,29%	Apr/15
Coffee	368,36	Cts/pound	7.367,20	USD/T	1,91%	-5,39%	54,88%	Apr/15
Cocoa	7.981,63	USD/T			-4,11%	1,41%	-20,51%	Apr/15
Beef	324,50	BRL/15KG			0,22%	3,97%	40,35%	Apr/11
Rubber	1,69	USD/kg			-0,71%	-12,92%	4,59%	Apr/15



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator



sigmaphi-indonesia.or.id



admin@sigmaphi-indonesia.or.id / sigmaphi@gmail.com



Inflasi India Turun ke Level Terendah dalam 5 Tahun

Tingkat inflasi tahunan India turun menjadi 3,34% pada Maret 2025 dari 3,61% pada bulan sebelumnya, jauh di bawah ekspektasi pasar yang memperkirakan inflasi tetap relatif stabil. Ini menandai perlambatan kelima berturut-turut dan mencapai tingkat terendah sejak Agustus 2019. Penurunan ini mendorong inflasi lebih jauh di bawah target titik tengah 4% dari Reserve Bank of India. Inflasi makanan – yang mencakup hampir setengah dari keranjang harga India – turun ke level terendah dalam hampir empat tahun, yakni 2,69% dari 3,75% pada Februari, di tengah tekanan deflasi pada telur, rempah-rempah, sayuran, dan kacang-kacangan. Penurunan ini cukup untuk menutupi rebound harga bahan bakar dan pencahayaan (1,48% dari -1,33%) serta inflasi perumahan yang lebih cepat (3,03% dari 2,91%). Secara bulanan, harga konsumen turun 0,26%, penurunan kelima berturut-turut.

India's Inflation Falls to Five-Year Low

India's annual inflation rate fell to 3.34% in March 2025 from 3.61% in the previous month, well below market expectations that it would remain relatively stable. This marked the fifth consecutive slowdown and the lowest rate since August 2019. The decline pushed inflation further below the Reserve Bank of India's 4% midpoint target. Food inflation – which accounts for nearly half of India's price basket – dropped to a nearly four-year low at 2.69% from 3.75% in February, amid deflationary pressures on eggs, spices, vegetables, and pulses. This decline was enough to offset the rebound in fuel and lighting prices (1.48% from -1.33%) and the faster inflation in housing (3.03% from 2.91%). On a monthly basis, consumer prices fell by 0.26%, marking the fifth straight decline.

Ekspektasi Inflasi Konsumen AS Tertinggi Sejak 2023

Ekspektasi inflasi konsumen Amerika Serikat untuk tahun depan naik dua bulan berturut-turut menjadi 3,6% pada Maret 2025, level tertinggi sejak Oktober 2023, serta naik dari 3,1% pada bulan Februari. Kenaikan terjadi pada ekspektasi harga makanan (+0,1 poin persentase menjadi 5,2%, tertinggi sejak Mei 2024), perawatan medis (+0,7 menjadi 7,9%), dan harga sewa (+0,5 menjadi 7,2%). Sebaliknya, ekspektasi harga menurun untuk bensin (-0,5 menjadi 3,2%), pendidikan tinggi (-0,2 menjadi 6,7%), dan harga rumah (-0,3 menjadi 3%). Sementara itu, ekspektasi inflasi dalam tiga tahun ke depan tetap di 3%, dan menurun tipis menjadi 2,9% untuk jangka waktu lima tahun. Di sisi lain, ekspektasi pertumbuhan pendapatan turun 0,2 poin menjadi 2,8%, sementara ekspektasi tingkat pengangguran melonjak 4,6 poin menjadi 44%, tertinggi sejak April 2020.

US Consumer Inflation Expectations Highest Since 2023

US consumer inflation expectations for the year ahead rose for the second consecutive month to 3.6% in March 2025, the highest level since October 2023, up from 3.1% in February. The increase was driven by higher expectations for food prices (+0.1 percentage point to 5.2%, the highest since May 2024), medical care (+0.7 to 7.9%), and rent (+0.5 to 7.2%). In contrast, price expectations fell for gasoline (-0.5 to 3.2%), college education (-0.2 to 6.7%), and home prices (-0.3 to 3%). Meanwhile, three-year inflation expectations remained steady at 3%, while five-year expectations edged down slightly to 2.9%. On the other hand, expected income growth declined by 0.2 percentage points to 2.8%, while expectations for the unemployment rate surged by 4.6 points to 44%, the highest since April 2020.

Tingkat Pengangguran UK Tidak Berubah Sejak Desember

Tingkat pengangguran di Inggris Raya tidak berubah di level 4,4% selama empat periode berturut-turut, namun masih sesuai dengan ekspektasi. Angka ini tetap menjadi angka tertinggi sejak Mei 2024. Jumlah orang yang menganggur lebih dari 12 bulan meningkat, sementara mereka yang menganggur selama 6 hingga 12 bulan menurun. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, pengangguran meningkat baik pada kategori di bawah 12 bulan maupun di atas 12 bulan. Sementara itu, jumlah orang yang bekerja meningkat sebanyak 206 ribu orang, peningkatan terbesar sejak September 2024. Jumlah orang yang memiliki pekerjaan kedua juga meningkat, yang sekarang mewakili 3,8% dari semua orang yang bekerja. Terakhir, tingkat ketidakaktifan ekonomi turun tipis menjadi 21,4% dari 21,5%

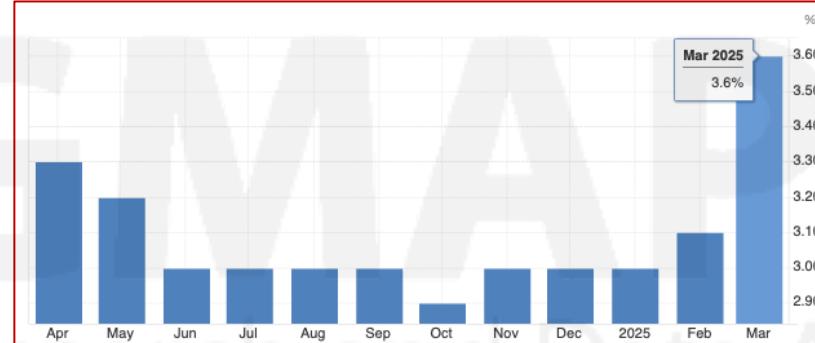
UK Unemployment Rate Unchanged Since December

The unemployment rate in the United Kingdom was unchanged at 4.4% for the fourth consecutive period, but still in line with expectations. This remains the highest rate since May 2024. The number of people unemployed for more than 12 months increased, while those unemployed for 6 to 12 months decreased. Compared to the same period last year, unemployment increased in both the under 12 months and over 12 months categories. Meanwhile, the number of people in employment increased by 206,000, the largest increase since September 2024. The number of people in a second job also increased, which now represents 3.8% of all employed people. Finally, the economic inactivity rate edged down to 21.4% from 21.5%.

India Inflation Rate
(%,yoy)



United States Consumer Inflation Expectations
(%)



United Kingdom Unemployment Rate
(%)



Penyusun : Siti Khamila Dewi, Arif Amin, Muhammad Nalar, Muhammad Islam, M.Faishal Rahman, Reno Koconegoro

